ABSTRACT

THE EFFECT OF MUDHARABAH AND MUSYARAKAH FUNDING TO THE PROFITABILITY OF SHARIA BANKS

(Case Study at Sharia Commercial Banks registered with Bank Indonesia Period 2010-2015)

The rate of economic growth in its development is inseparable from the role of the banking sector. Banks may conduct business activities conventionally by using the method of bank interest system while sharia by applying for the results or in its operation following the provisions of Islamic sharia. In Islamic religious teachings the bank interest system is regarded as a riba or a big sin so that in accordance with Islamic teachings, syariah banks try as much as possible to run the banking system in accordance with the principles of sharia or Islamic procedures. Products in sharia banking provide benefits to banks, as well as both mudaraba and musharaka financing. The profit can be seen from the level of profitability is measured using financial ratios.

This study aims to determine the effect of mudharabah financing and musyarakah financing to the level of profitability (ROE) of Sharia Commercial Bank 2010-2015 period.

In this study there are 9 companies of Sharia Commercial Bank with total observation of 54 observation data for 6 years (2010 - 2015). Data were analyzed by using multiple linear regression analysis.

The result of the research shows that (1) Mudharabah financing has a significant effect on profitability (ROE) of Bank Syariah period 2010-2015 with negative direction. (2) Musyarakah financing has a significant effect on profitability (ROE) of Bank Umum Syariah period 2010-2015 with positive direction. (3) Mudharabah financing and musyarakah financingsignificantly affect the level of profitability (ROE) of Sharia Commercial Bank 2010-2015 period.

Keywords: Mudharabah, Musharaka, and ROE

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2015)

Laju pertumbuhan ekonomi dalam perkembangannya tidaklah terlepas dari peran sektor perbankan. Bank dapat melakukan kegiatan usaha secara konvensional yaitu dengan menggunakan metode system bunga bank sedangkan secara syariah dengan menerapkan bagi hasil atau dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam. Di dalam ajaran agama islam sistem bunga bank di anggap sebagai hal yang riba atau dosa besar sehingga sesuai dengan ajaran Islam maka bank syariah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan system perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau tata cara islam. Produk-produk di perbankan syariah memberikan keuntungan bagi bank, sama halnya dengan kedua pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Keuntungan itu dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang di ukur menggunakan rasio keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan Bank Umum Syariah dengan total pengamatan sebanyak 54 data pengamatan selama 6 tahun (2010 – 2015). Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah periode 2010-2015 dengan arah negatif(2) Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah periode 2010-2015 dengan arah positif. (3) Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

KataKunci: *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan ROE

INTISARI

Bank terbagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank ini memiliki produk bank yang hampir sama., hanya berbeda pada system operasinya. Bank dapat melakukan kegiatan usaha secara konvensional yaitu dengan menggunakan metode system bunga bank sedangkan secara syariah dengan menerapkan bagi hasil atau dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam.

Di dalam ajaran agama Islam sistem bunga bank di anggap sebagai hal yang riba atau dosa besar sehingga sesuai dengan ajaran islam maka bank syariah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan system perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau tata cara islam. Dengan cara ini maka biasanya bank syariah menerapkan system bagi hasil antara pihak bank dengan pihak nasabah dan meniadakan system bunga bank yang bersifat riba. Dalam ajaran islam riba dilarang karena riba menunjukkan ketidak adilan, ketidak adilan itu timbul karena distribusi keuntungan yang di dasarkan pada jumlah yang tetap, sehingga dapat merusak mekanisme harga dan menyebabkan alokasi sumber ekonomi yang mengarah pada penumpukan modal yang terpusat pada sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu bank syariah tidak mengenal peminjaman uang tetapi kemitraan atau kerjasama dengan prinsip bagi hasil, sedangkan peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan social tanpa adanya imbalan apapun, dalam operasinya produk bank syariah yang menerapkan system bagi hasil adalah pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan yang dikenal produk dengan prinsip pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROE) telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut antara lain: Permata *et al.*,(2014), Fadholi (2015), Chalifah dan Sodiq(2015), Fadhila (2015), Aditya (2016), Wibowo dan Sunarto (2015), Rahayu *et al*,(2016).

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah periode 2010-2015 dengan arah negatif. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE)Bank Umum Syariah periode 2010-2015 dengan arah positif. Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah periode 2010-2015.